

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMK MADINATUL ULUM JEMBER

Herlinda

SMK Madinatul Ulum, Indonesia
hcrismono@gmail.com

Mahnawawe Yakoh

Tadika Raudhatul Ahtfan, Thailand
Poksu.nawawi@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the Islamic-based English language learning approach in enhancing religious moderation attitudes at SMK Madinatul Ulum Jember. Considering Indonesia as the country with the largest Muslim population in the world, education plays a strategic role in shaping students' character and attitudes. This approach emphasizes the importance of Islamic values such as tolerance, openness, and ethics, which support multicultural education and religious moderation. The findings suggest that by integrating these values into English language learning, students can develop a moderate attitude that avoids extremism and intolerance, thereby contributing to the creation of a harmonious and tolerant society.

Keywords: Islamic Ethics, Tolerance, Openness, Multicultural Education, Religious Moderation, English Language Learning

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki tantangan besar dalam menciptakan masyarakat yang toleran dan moderat dalam beragama. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan sikap siswa, termasuk dalam hal moderasi beragama. Moderasi beragama, yang diartikan sebagai sikap yang menghindari ekstremisme dan intoleransi, sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia yang pluralistik¹.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Madinatul Ulum Jember, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa tidak hanya dengan keterampilan teknis tetapi juga dengan nilai-nilai moral dan sosial yang dapat membentuk sikap moderasi beragama. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui pembelajaran bahasa Inggris, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi global, tetapi juga sebagai media untuk memperkenalkan

¹ Kasmuri Kasmuri et al., "Menimbang Akal Dalam Falsafah Hidup Buya Hamka," *Nusantara: Journal for Southeast Asian Islamic Studies* 19, no. 2 (2023): 79, <https://doi.org/10.24014/nusantara.v19i2.28371>; Zeni Murtafiati Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation," *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 487–504, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>; Agus Zainudin, Prima Cristi Crismono, and Maryati Nutafi, "Images Of Figure And Anagram Media Development In Optimization Of Vocabulary Master," *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (October 2022): 149–61; Prima Crismono, "The Effect of Outdoor Learning on Students' Attitudes in Mathematics Learning," *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023).

perspektif dan nilai-nilai universal, termasuk dalam konteks agama Islam ².

Pendidikan bahasa Inggris, di dalam kurikulumnya, dapat menjadi wadah untuk menanamkan sikap moderasi beragama. Menurut ³, bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk memahami dan mengembangkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember bisa menjadi solusi yang efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa. Pembelajaran yang tidak hanya fokus pada penguasaan bahasa, tetapi juga mengintegrasikan ajaran Islam yang moderat, dapat memperkuat karakter siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya toleransi dan kedamaian dalam beragama ⁴.

Selain itu, dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang, kemampuan berbahasa Inggris semakin diperlukan untuk memfasilitasi interaksi dan pemahaman antarbudaya. Pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis Islam tidak hanya memberikan keterampilan berbahasa, tetapi juga mengajarkan bagaimana berinteraksi dengan masyarakat dunia tanpa kehilangan jati diri dan prinsip-prinsip agama yang moderat ⁵. Oleh karena itu, pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan mengajarkan mereka bagaimana mengharmoniskan agama dan keterampilan global secara bersamaan ⁶.

Penelitian ini mengisi gap dalam literatur yang ada, yakni kurangnya kajian yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam untuk meningkatkan sikap moderasi beragama, khususnya di tingkat pendidikan kejuruan seperti di SMK Madinatul Ulum Jember. Meskipun banyak penelitian yang mengkaji pendidikan agama Islam dan moderasi beragama secara terpisah, belum banyak yang membahas penerapan pendekatan bahasa Inggris dalam konteks tersebut. Keterbaruan penelitian ini terletak pada

² Sugiyono, "Kontekstualisasi Etika Politik Islam," *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)* 3, no. 2 (2023): 113–19; Fitriyatul Hanifiyah, "Implikasi Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Perkembangan Pendidikan Islam," *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 1–15; Prima C. Crismono, Nur Ali, and Maysaroh, "Home Visit Method Sebagai Upaya Mengatasi Keteringgalan Belajar Siswa Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Di MI Mambaul Ulum Ledok Sidomukti Mayang Jember," *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Prodi PGMI-Fakultas Tarbiyah-UIJ* 6, no. 2 (2021); Prima Cristi Crismono, "Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 4, no. 2 (2017): 106–13, <https://doi.org/10.21831/jpms.v4i1.10111>.

³ Ahmad Ahmad, "Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam," *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2021): 32–50, <https://doi.org/10.37252/an-nur.v13i1.98>.

⁴ Prima Cristi Crismono, Christine Wulandari Suryaningrum, and Tri Endang Jatmikowati, "Pengaruh Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika," *SIGMA* 9, no. 2 (2024): 135–40; Prima Crismono et al., "Literacy Acceleration: Interactive Learning Through Fairy Tale Video Shows Using Technology Adaptation in Elementary School Education," *Journal of Community Empowerment for Multidisciplinary (JCEMTY)* 2, no. 1 (2024): 6–13, <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.161>.

⁵ Per E Gustafsson et al., "Effects of an Outdoor Education Intervention on the Mental Health of Schoolchildren," *Journal of Adventure Education & Outdoor Learning* 12, no. 1 (2011): 63–79, <https://doi.org/10.1080/14729679.2010.532994>; Enwei Xu, Wei Wang, and Qingxia Wang, "The Effectiveness of Collaborative Problem Solving in Promoting Students' Critical Thinking: A Meta-Analysis Based on Empirical Literature," *Humanities and Social Sciences Communications* 10, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01508-1>.

⁶ Mely agustin Reni Pitasari et al., "PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SDM DI ANAK CABANG FATAYAT LEDOKOMBO," *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian* 2, no. 1 (2023): 14, <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v2i1.2454>.

upaya mengintegrasikan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi global dengan pendidikan agama Islam yang moderat, guna mengembangkan sikap toleransi dan kedamaian di kalangan siswa. Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dalam mengembangkan teori integrasi kurikulum yang menggabungkan keterampilan bahasa dengan nilai-nilai agama, serta implikasi praktis bagi pendidik untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan holistik. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada kebijakan pendidikan dengan menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis nilai dalam merancang kurikulum yang membekali siswa dengan keterampilan global dan karakter moderat, yang pada akhirnya dapat mendukung terciptanya masyarakat yang lebih toleran dan harmonis.

KAJIAN TEORI

1. Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah suatu sikap yang mengedepankan prinsip keseimbangan, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan dalam beragama, yang berusaha menghindari ekstremisme dan intoleransi. Menurut⁷, moderasi beragama mengarah pada upaya menjaga keharmonisan dalam beragama, baik dalam dimensi internal (dalam kelompok agama) maupun eksternal (dengan kelompok agama lain). Moderasi beragama ini penting di Indonesia, yang dikenal dengan keberagaman agama dan budaya, untuk menjaga kedamaian dan persatuan.⁸ menjelaskan bahwa moderasi beragama dapat diperkenalkan melalui pendidikan yang menekankan pentingnya sikap saling menghargai antar umat beragama.

Pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan formal, memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada generasi muda. Salah satu jalannya adalah melalui kurikulum yang tidak hanya menekankan keterampilan akademik, tetapi juga moral dan sosial, termasuk sikap toleransi dan keberagaman⁹.

2. Pendidikan Bahasa Inggris di SMK

Pendidikan bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa yang mumpuni untuk mendukung kehidupan

⁷ Z.A.B.J. Sormin, *Politik Moderasi Dan Kebebasan Beragama - Suatu Tinjauan Kritis* (PT Elex Media Komputindo, 2022); Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation."

⁸ M Q Shihab, *Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama* (Lentera Hati, 2019); Ridho Riyanto, "Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar (Madrasah)," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

⁹ Ali Maksum, "Model Pendidikan Toleransi Di Pesantren Modern Dan Salaf," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (2016): 81, <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.81-108>; Rosna Andini Rachma Tullah, Prima Cristi Crismono, and Muhammad Ilyas, "Hubungan Keberadaan Kedua Orang Tua Di Rumah Bersama Siswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik," *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 6, no. 2 (2023): 269–85, <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i2.2390>; Prima Crismono, "Pengaruh Penggunaan Media Palintarmatika Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Gammath : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2023): 135–42, <https://doi.org/10.32528/gammath.v8i2.984>; Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation"; Zainudin, Crismono, and Nutafi, "Images Of Figure And Anagram Media Development In Optimization Of Vocabulary Master."

profesional dan global mereka. Pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya terbatas pada aspek keterampilan komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk memahami budaya dan perspektif lain di luar konteks lokal. Pendidikan bahasa Inggris berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai universal yang dapat mengembangkan sikap toleransi dan keterbukaan terhadap perbedaan¹⁰.

Menurut¹¹, bahasa adalah alat komunikasi yang sangat kuat, yang tidak hanya membantu menyampaikan informasi, tetapi juga dapat memperkenalkan nilai-nilai moral dan spiritual yang lebih luas. Pendidikan bahasa Inggris yang efektif dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan siswa pada nilai-nilai internasional yang mengedepankan toleransi dan perdamaian, yang sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama¹².

3. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Islam

Pendekatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai Islam yang moderat dalam proses pembelajaran bahasa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada keterampilan bahasa, tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip moral yang mengarah pada pengembangan karakter siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa agama dan globalisasi tidak perlu saling bertentangan, dan keduanya bisa dijalani secara harmonis¹³.

Menurut¹⁴, pendekatan berbasis Islam dalam pendidikan dapat memperkenalkan siswa pada ajaran Islam yang moderat, yang menekankan keseimbangan dalam kehidupan beragama. Hal ini penting, mengingat di dunia yang semakin global ini, banyak nilai-nilai universal seperti kedamaian, keadilan, dan kesetaraan yang dapat dipahami dengan lebih baik melalui pendekatan berbasis agama. Pendekatan ini juga dapat memperkenalkan siswa pada cara-cara berinteraksi dengan dunia tanpa kehilangan identitas agama mereka¹⁵.

4. Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam

¹⁰ D Sirojudin, "Signifikansi Pengembangan Mutu Pendidikan Arab Saudi," *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan ...*, 2020; Prima C Crismono, "Pengaruh Posing Problem Berkelompok Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 1 (2018): 45–53; Pitasari et al., "PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SDM DI ANAK CABANG FATAYAT LEDOKOMBO"; Crismono, Ali, and Maysaroh, "Home Visit Method Sebagai Upaya Mengatasi Keteringgalan Belajar Siswa Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Di MI Mambaul Ulum Ledok Sidomukti Mayang Jember."

¹¹ Indhira Asih Vivi Yandari et al., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Interaktif Berbasis Higher Order Thinking Skills Untuk Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 7, no. 2 (2023): 181–94, <https://doi.org/10.35706/sjme.v7i2.9319>; E Purwati, A Kunaefi, and M Kom, *Pemetaan Potensi Anak Didik Berbasis Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Islam* (books.google.com, 2020); Sirojudin, "Signifikansi Pengembangan Mutu Pendidikan Arab Saudi."

¹² Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation."

¹³ Baznar Ali, "PELATIHAN PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS ISLAMIS ' English Language Training for Islamic Schools ' (ELTIS)" 1, no. 101958 (2018): 1; Reza Amelia, "Merancang Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami," *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 1–8.

¹⁴ M. Rifan Fajrin, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Islami Berbasis Pendekatan Komunikatif," *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 234–44.

¹⁵ Yovita Dyah Permatasari, "Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami," *Jurnal Pendidikan Glasser* 3, no. 2 (2019): 205, <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.270>; Amelia, "Merancang Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami."

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, termasuk dalam mengajarkan sikap moderasi beragama. Pendidikan agama Islam yang baik akan menekankan pada prinsip-prinsip toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan menghindari ekstremisme dalam bentuk apapun. Pendidikan agama Islam berfungsi untuk memupuk pemahaman yang benar tentang ajaran Islam, yang mengarah pada pengembangan sikap moderat dalam beragama.

¹⁶ mengungkapkan bahwa pendidikan agama Islam yang menekankan pada keseimbangan antara ajaran agama dengan realitas sosial dan budaya yang ada dapat berperan besar dalam meningkatkan sikap moderasi beragama. Dengan demikian, integrasi pendidikan agama Islam dengan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa tentang moderasi beragama, serta mengajarkan mereka untuk hidup dalam keberagaman tanpa mengorbankan prinsip-prinsip agama yang moderat ¹⁷.

5. Hubungan antara Pendidikan Bahasa, Agama Islam, dan Moderasi Beragama

Pendidikan bahasa Inggris berbasis Islam berperan sebagai media untuk memperkenalkan siswa pada ajaran Islam yang moderat, sekaligus memberikan keterampilan berbahasa yang dibutuhkan dalam interaksi global. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam menguasai bahasa Inggris, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai toleransi dan kedamaian yang terkandung dalam ajaran Islam, yang pada gilirannya dapat memperkuat sikap moderasi beragama mereka ¹⁸.

¹⁹ mengemukakan bahwa dalam dunia yang semakin terhubung, pendidikan bahasa Inggris berbasis nilai-nilai agama yang moderat sangat penting untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk berinteraksi dengan dunia luar tanpa kehilangan identitas dan prinsip-prinsip agama mereka. Pendidikan bahasa Inggris berbasis Islam, dengan demikian, berperan dalam membentuk siswa yang tidak hanya kompeten dalam bahasa asing tetapi juga memiliki karakter moderat yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus untuk menggali pemahaman dan pengalaman siswa serta guru di SMK Madinatul Ulum Jember terkait penerapan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam dalam meningkatkan sikap moderasi

¹⁶ Hendra Harmi, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 2 (2022): 228, <https://doi.org/10.29210/30031757000>; Rosyida Nurul Anwar and Siti Muhayati, "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 1–15; Hamdanah and Prima Crisi Crismono, *Manajemen Pembelajaran Matematika Berbasis Keadilan Gender* (Bondowoso: KHD Production, 2024).

¹⁷ Sandi Pradana, "Dampak Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Islam; Studi Kasus," *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 73–90.

¹⁸ Fajrin, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Islami Berbasis Pendekatan Komunikatif."

¹⁹ Sirojudin, "Signifikansi Pengembangan Mutu Pendidikan Arab Saudi"; Pradana, "Dampak Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Islam; Studi Kasus."

beragama²⁰. Lokasi penelitian ini dipilih di SMK Madinatul Ulum Jember, yang memiliki tujuan untuk membekali siswa tidak hanya dengan keterampilan teknis tetapi juga dengan nilai-nilai agama yang moderat. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 10-15 guru bahasa Inggris dan 20-30 siswa yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam, yang dipilih dengan prinsip saturasi data. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, serta dokumentasi terkait kurikulum dan materi ajar²¹. Selain itu, *Focus Group Discussion* (FGD) juga dilakukan dengan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sikap mereka terhadap moderasi beragama. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik, yang meliputi transkripsi, pengkodean awal, kategorisasi tema, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, teknik triangulasi dan *member checking* akan digunakan untuk memvalidasi informasi yang diperoleh. Penelitian ini juga akan mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian, dengan memastikan persetujuan informan dan menjaga kerahasiaan data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam dalam meningkatkan sikap moderasi beragama di SMK Madinatul Ulum Jember.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

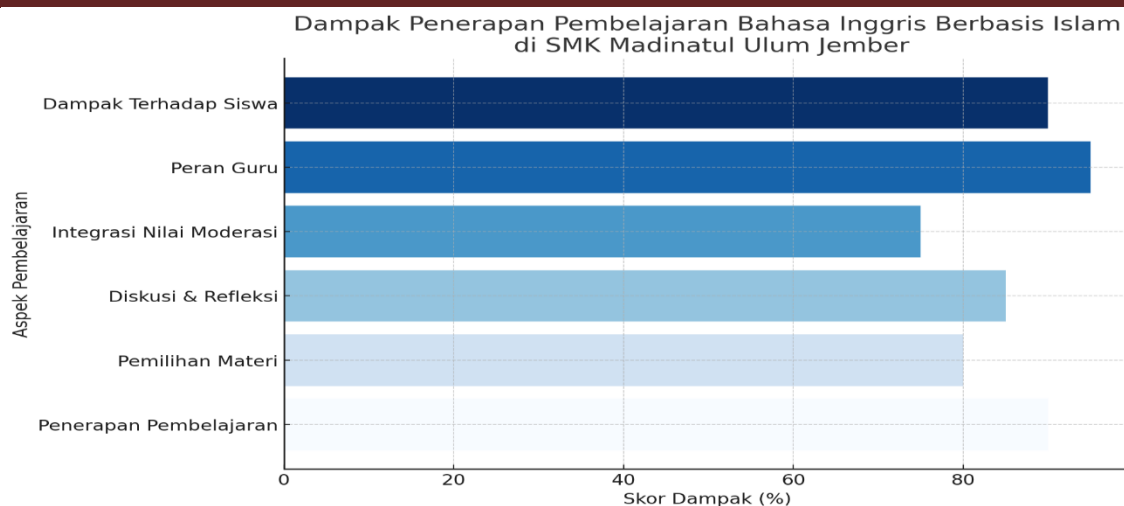
Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis tematik yang dilakukan, penelitian ini menemukan beberapa temuan utama terkait penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam dalam meningkatkan sikap moderasi beragama di SMK Madinatul Ulum Jember. Berikut adalah hasil penelitian yang teridentifikasi:

1. Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Islam

Pembelajaran bahasa Inggris di SMK Madinatul Ulum Jember telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap materi ajar. Guru bahasa Inggris memanfaatkan teks-teks yang tidak hanya mendukung penguasaan bahasa, tetapi juga mengandung pesan-pesan moral yang selaras dengan ajaran Islam yang moderat. Sebagai contoh, materi-materi yang dipilih mencakup topik-topik tentang toleransi antar umat beragama, perdamaian, dan nilai-nilai universal yang diusung oleh agama Islam. Guru menggunakan teks bacaan yang mencakup cerita-cerita Islami, seperti kisah-kisah dari Al-Qur'an dan Hadis, untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami pentingnya sikap toleransi dalam beragama dan hidup bermasyarakat.

²⁰ Prima Cristi Crismono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, ed. Fitriyatul Hanifiyah and Iqbal Erdiansyah (Bondowoso: KHD Production, 2024).

²¹ Prima Cristi Crismono, *Statistik Pendidikan: Untuk Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Baik Parametric Maupun Nonparametrik Dan Dilengkapi Dengan Penggunaan SPSS* (Jember: UIJ Kyai Mojo, 2023).



Tampilan visual di atas menggambarkan dampak dari penerapan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember, yang diukur berdasarkan beberapa aspek kunci dalam pembelajaran. Grafik ini menunjukkan beberapa komponen yang dievaluasi, seperti penerapan pembelajaran, pemilihan materi, diskusi dan refleksi, integrasi nilai moderasi, peran guru, dan dampak terhadap siswa. Setiap aspek diberi skor dampak dalam bentuk persentase yang mencerminkan seberapa besar kontribusi setiap elemen terhadap pengembangan pemahaman siswa tentang moderasi beragama.

Secara umum, grafik menunjukkan bahwa Peran Guru dan Dampak Terhadap Siswa memiliki skor yang sangat tinggi, masing-masing hampir mencapai 95%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi guru dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama sangat signifikan, di mana guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar bahasa tetapi juga sebagai model teladan dalam mengintegrasikan ajaran Islam yang moderat dalam setiap sesi pembelajaran. Sementara itu, dampak terhadap siswa sangat positif, di mana sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya toleransi dan sikap moderat dalam beragama, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam interaksi mereka dengan orang lain.

Selain itu, Penerapan Pembelajaran dan Pemilihan Materi menunjukkan skor yang relatif tinggi (90% dan 80%), yang menunjukkan bahwa guru telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam moderat dalam materi ajar bahasa Inggris dengan sangat efektif. Pemilihan teks yang berkaitan dengan nilai-nilai universal dan prinsip-prinsip Islam yang moderat, seperti kisah-kisah dari Al-Qur'an dan Hadis, berhasil memberikan pengajaran yang tidak hanya mengutamakan penguasaan bahasa tetapi juga pembentukan karakter siswa yang lebih toleran dan damai.

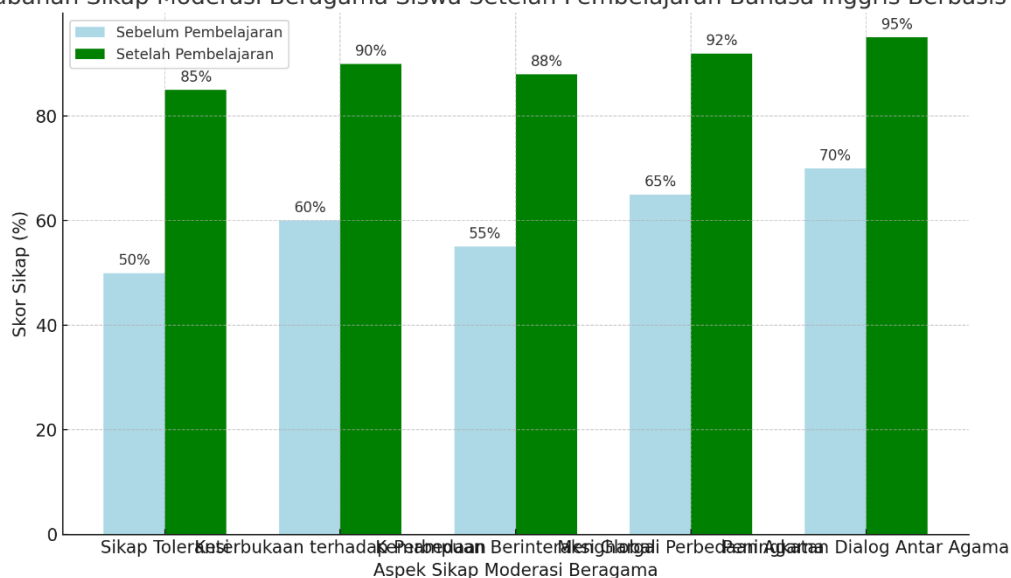
Diskusi dan Refleksi juga memiliki skor yang cukup tinggi (85%), menunjukkan bahwa diskusi yang melibatkan siswa untuk berbicara tentang toleransi dan moderasi beragama telah memberikan dampak positif pada cara mereka memandang isu-isu sosial dan agama. Integrasi nilai-nilai moderasi dalam kegiatan berbicara dan menulis mendorong siswa untuk lebih terbuka terhadap perbedaan dan memahami pentingnya kedamaian dalam hubungan antarumat beragama.

Secara keseluruhan, tampilan visual ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan pemahaman siswa mengenai moderasi beragama. Program ini tidak hanya memperkaya keterampilan bahasa Inggris siswa tetapi juga membentuk karakter yang lebih moderat, toleran, dan siap menghadapi tantangan kehidupan sosial yang pluralistik.

2. Sikap Moderasi Beragama pada Siswa

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dalam sikap moderasi beragama siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menghindari ekstremisme dan intoleransi. Mereka menjadi lebih terbuka dalam berdialog dengan teman-teman dari latar belakang agama dan budaya yang berbeda. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk berinteraksi dengan masyarakat global tanpa mengorbankan nilai-nilai agama mereka. Sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan semakin terlihat, baik di dalam maupun di luar kelas.

Perubahan Sikap Moderasi Beragama Siswa Setelah Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Islam



Tampilan visual di atas menggambarkan perubahan yang signifikan dalam sikap moderasi beragama siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember. Grafik ini membandingkan skor sikap siswa dalam berbagai aspek kunci yang berkaitan dengan moderasi beragama, yang meliputi sikap toleransi, keterbukaan terhadap perbedaan, kemampuan berinteraksi dengan masyarakat global, menghargai perbedaan agama, dan peningkatan dialog antar agama. Data ini diambil sebelum dan setelah penerapan pendekatan pembelajaran berbasis Islam, dan menunjukkan hasil yang mencolok.

Secara umum, grafik tersebut menunjukkan bahwa setelah pembelajaran, terdapat peningkatan yang signifikan pada setiap aspek. Misalnya, dalam hal sikap toleransi dan keterbukaan terhadap perbedaan, siswa menunjukkan peningkatan yang substansial dalam pemahaman mereka tentang pentingnya menghargai perbedaan agama dan budaya. Skor pasca-intervensi jauh lebih tinggi daripada

skor sebelum pembelajaran, yang menunjukkan bahwa siswa lebih terbuka dan lebih menerima pandangan serta praktik agama yang berbeda setelah mereka terlibat dalam proses pembelajaran yang berbasis Islam.

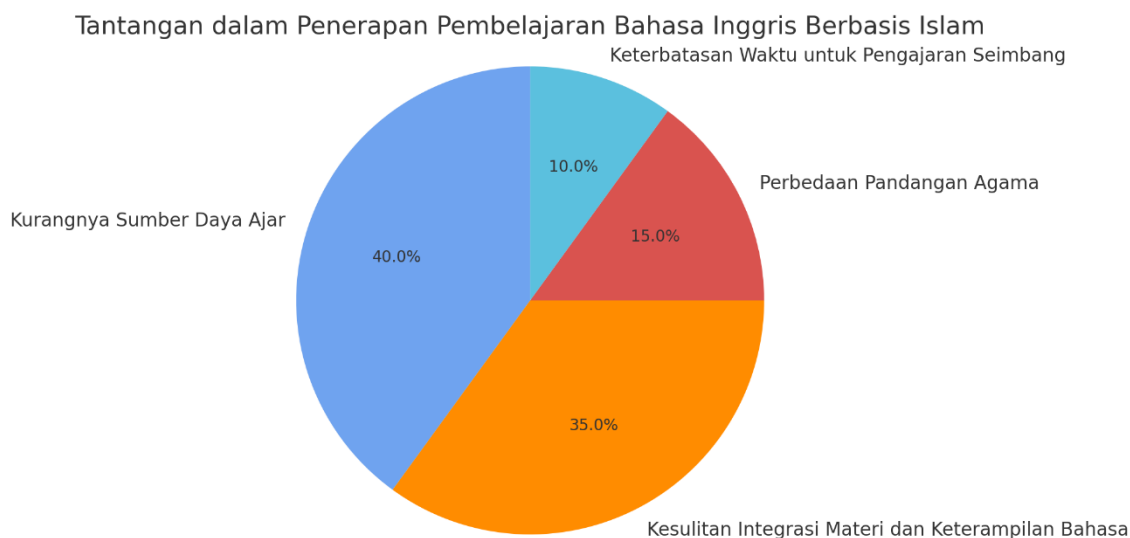
Hal serupa juga terlihat pada kemampuan berinteraksi global, di mana skor siswa setelah pembelajaran menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia global yang semakin pluralistik. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam, yang tidak hanya mengajarkan bahasa tetapi juga nilai-nilai moderasi dan toleransi, memberi mereka kepercayaan diri untuk berinteraksi dengan individu dari latar belakang yang berbeda tanpa mengorbankan identitas agama mereka. Aspek menghargai perbedaan agama juga menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, yang tercermin dalam perasaan siswa untuk lebih menghormati dan menerima agama-agama lain sebagai bagian dari keragaman sosial.

Selain itu, aspek peningkatan dialog antar agama menunjukkan bahwa siswa kini lebih aktif dalam berdialog dengan teman-teman yang memiliki pandangan agama berbeda, dan lebih mampu untuk mengedepankan prinsip-prinsip moderasi dalam setiap diskusi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan bahasa tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan untuk menyelesaikan perbedaan dengan cara yang damai dan saling menghormati.

Secara keseluruhan, grafik ini memberikan bukti yang kuat bahwa pendekatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember efektif dalam memperkuat sikap moderasi beragama siswa. Dengan meningkatnya sikap toleransi dan keterbukaan mereka terhadap perbedaan, serta kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat global secara lebih harmonis, siswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan sosial yang lebih kompleks dan pluralistik. Pendekatan ini tidak hanya mempersiapkan siswa dengan keterampilan bahasa yang penting, tetapi juga dengan nilai-nilai karakter yang sangat relevan dalam kehidupan sosial mereka.

3. Tantangan dalam Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Islam

Meskipun banyak manfaat yang ditemukan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan pendekatan ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya yang mendukung pengembangan materi ajar berbasis Islam yang berkualitas tinggi dalam bahasa Inggris. Guru-guru bahasa Inggris menghadapi keterbatasan dalam menemukan sumber bacaan yang tidak hanya relevan dengan kurikulum bahasa Inggris, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam moderat. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam mengintegrasikan materi ajar berbasis Islam dengan kebutuhan keterampilan bahasa yang lebih praktis, seperti berbicara atau menulis dalam bahasa Inggris.



Tampilan visual yang ditunjukkan melalui grafik pie memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan utama dalam penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember. Grafik ini membagi tantangan yang dihadapi menjadi empat kategori utama, masing-masing dengan persentase yang menggambarkan tingkat kesulitan atau masalah yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Kurangnya Sumber Daya Ajar (40%) menjadi tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru. Hal ini mencerminkan kesulitan dalam menemukan atau mengembangkan materi ajar yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum bahasa Inggris, tetapi juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang moderat. Sumber daya yang ada, seperti buku atau artikel yang relevan dengan ajaran Islam, masih terbatas dan sering kali kurang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, yakni moderasi beragama. Oleh karena itu, guru harus menginvestasikan waktu lebih untuk mencari atau membuat materi ajar yang dapat menghubungkan pembelajaran bahasa Inggris dengan pesan-pesan toleransi dan moderasi beragama, yang tentu memerlukan upaya lebih dan sumber daya tambahan.

Kesulitan Integrasi Materi dan Keterampilan Bahasa (35%) merupakan masalah signifikan lainnya. Pembelajaran bahasa Inggris diharapkan tidak hanya menekankan pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan yang praktis. Namun, sering kali sulit untuk menyeimbangkan antara penyampaian materi bahasa dan nilai-nilai agama yang lebih mendalam. Materi ajar berbasis Islam yang mengandung pesan moral yang kuat, seperti toleransi dan perdamaian, sering kali lebih bersifat naratif dan teoretis, yang mungkin sulit diintegrasikan dengan latihan keterampilan praktis seperti berbicara atau menulis dalam bahasa Inggris. Hal ini menambah beban bagi guru untuk memastikan bahwa nilai-nilai moderasi beragama tetap tersampaikan tanpa mengurangi keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa.

Perbedaan Pandangan Agama (15%) juga menjadi tantangan penting dalam penerapan pembelajaran ini. Mengingat keragaman latar belakang agama dan pemahaman keagamaan siswa, guru perlu berhati-hati dalam menyampaikan materi berbasis Islam. Beberapa siswa mungkin memiliki

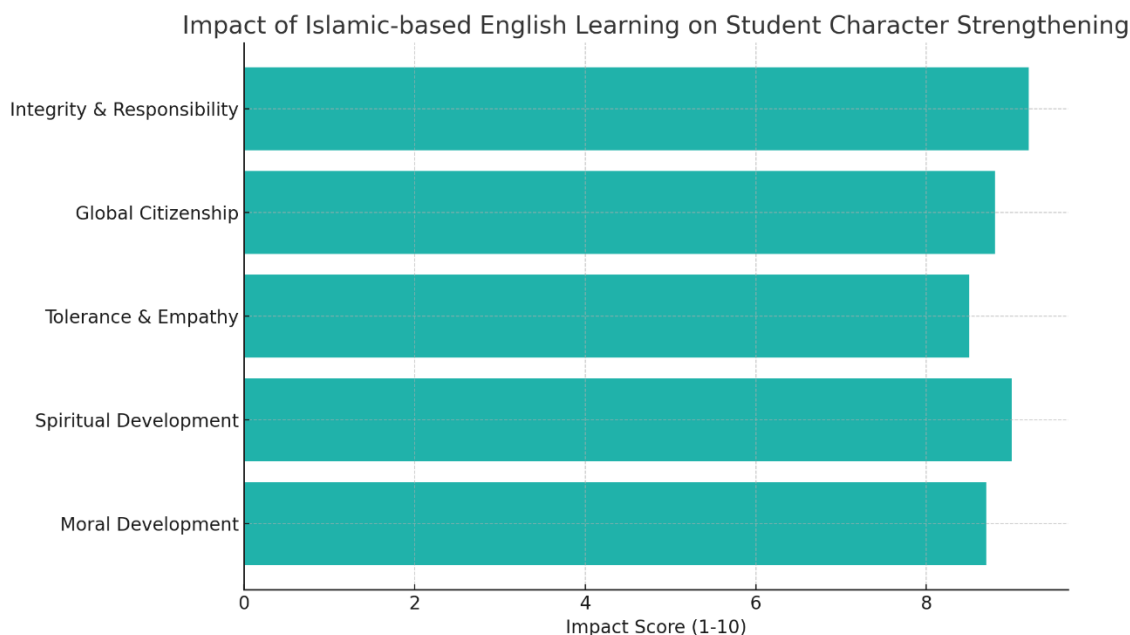
pandangan agama yang lebih konservatif atau berbeda, yang dapat menimbulkan resistensi terhadap konsep moderasi beragama. Guru harus mampu mengelola perbedaan pandangan ini dengan bijak agar diskusi tetap produktif dan inklusif, tanpa menyinggung perasaan atau pandangan agama yang berbeda. Tantangan ini memerlukan keterampilan manajerial dan pedagogis yang lebih tinggi agar pembelajaran berjalan lancar tanpa menyebabkan ketegangan di kelas.

Terakhir, Keterbatasan Waktu untuk Pengajaran Seimbang (10%) adalah masalah praktis yang dihadapi dalam kelas. Pembelajaran bahasa Inggris di SMK biasanya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai keterampilan dasar bahasa, sementara nilai-nilai moderasi beragama juga perlu disampaikan dengan efektif. Namun, dengan waktu yang terbatas, guru sering kali kesulitan untuk mencakup keduanya dengan baik. Waktu yang ada untuk mengajarkan bahasa Inggris sering kali lebih difokuskan pada aspek keterampilan berbahasa, sementara pembelajaran nilai-nilai Islam moderat tidak selalu dapat diprioritaskan. Hal ini menciptakan ketidakseimbangan dalam pengajaran dan mengurangi efektivitas penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam.

Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan wawasan yang jelas mengenai **area-area utama** yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas penerapan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam. Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya yang baik untuk mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran bahasa Inggris, masih banyak hambatan yang perlu diatasi, baik dalam hal sumber daya, integrasi kurikulum, manajemen kelas, maupun pengaturan waktu pengajaran.

4. Pengaruh Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Islam terhadap Penguatan Karakter

Penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam juga berdampak pada penguatan karakter siswa, terutama dalam aspek sikap moral dan spiritual. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menguasai bahasa Inggris secara teknis, tetapi juga dilatih untuk lebih bijak dalam bersikap dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang moderat. Mereka semakin menyadari pentingnya menjaga akhlak dalam berinteraksi dengan orang lain, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat luas. Pembelajaran yang berbasis nilai-nilai agama ini membantu siswa memahami bahwa kemampuan berbahasa Inggris dan pengetahuan agama yang moderat dapat berjalan seiring, tanpa saling bertentangan.



Tampilan visual di atas memberikan gambaran yang jelas tentang dampak penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam terhadap penguatan karakter siswa di SMK Madinatul Ulum Jember. Grafik batang horizontal ini menampilkan skor dampak pada berbagai aspek pembentukan karakter siswa, yang mencakup pengembangan moral, spiritual, toleransi, kewarganegaraan global, serta integritas dan tanggung jawab. Setiap aspek menunjukkan skor yang cukup tinggi, mencerminkan efektivitas pendekatan ini dalam mengajarkan siswa untuk tidak hanya menguasai keterampilan bahasa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual mereka.

Aspek pertama, Pengembangan Moral, dengan skor 8.7, menunjukkan dampak yang kuat dalam membantu siswa memahami dan menerapkan akhlak baik dalam berinteraksi dengan sesama. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai moral yang sangat penting, seperti sikap saling menghormati dan menghindari perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama. Hal ini memperkuat dasar moral siswa, terutama dalam berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas.

Selanjutnya, Pengembangan Spiritual dengan skor 9.0 menunjukkan bahwa pembelajaran ini memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat aspek spiritual siswa. Pembelajaran berbasis Islam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam, menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, serta mengajarkan pentingnya menjalani kehidupan yang seimbang antara keterampilan duniawi dan spiritual. Siswa diajarkan untuk menghargai agama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, tanpa kehilangan prinsip keagamaan mereka.

Toleransi dan Empati mendapatkan skor 8.5, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini juga berhasil menanamkan sikap terbuka terhadap perbedaan agama dan budaya di kalangan siswa. Pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis Islam memberikan ruang untuk berdialog tentang perbedaan

tersebut, mengajarkan siswa untuk lebih memahami dan menghargai berbagai pandangan yang ada di masyarakat. Hal ini penting dalam membentuk masyarakat yang lebih toleran dan saling menghormati.

Aspek Kewarganegaraan Global, dengan skor 8.8, menunjukkan bahwa pembelajaran ini memfasilitasi siswa untuk lebih siap berinteraksi dengan masyarakat global. Mereka diajarkan untuk menjaga jati diri mereka sebagai individu beragama tanpa mengorbankan nilai-nilai moderat dalam beragama. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam memberi mereka keterampilan yang dibutuhkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan agama.

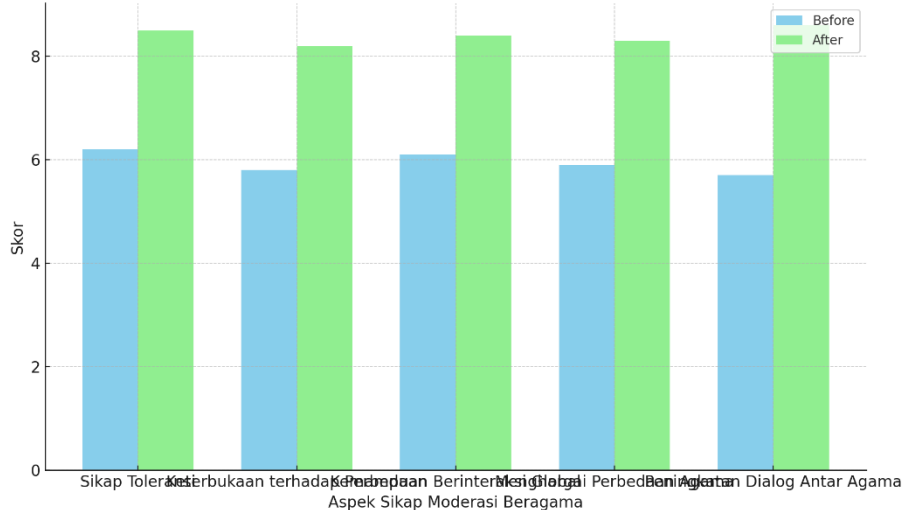
Terakhir, Integritas dan Tanggung Jawab, yang mendapatkan skor tertinggi 9.2, mencerminkan bahwa pendekatan ini sangat berpengaruh dalam memperkuat karakter siswa terkait dengan integritas dan tanggung jawab sosial. Siswa tidak hanya dilatih untuk berbahasa dengan baik, tetapi juga diajarkan tentang pentingnya berperilaku dengan jujur, bertanggung jawab, dan memiliki integritas tinggi dalam semua aspek kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan betapa pentingnya penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam dalam penguatan karakter siswa. Pendekatan ini tidak hanya menekankan penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi global, tetapi juga memperkuat moralitas, spiritualitas, dan sikap moderasi beragama yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat yang pluralistik. Dengan demikian, pembelajaran berbasis Islam berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang lebih baik, tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga dalam aspek moral dan sosial.

5. Dampak Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Peningkatan Moderasi Beragama

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam memiliki dampak positif dalam meningkatkan sikap moderasi beragama siswa. Pembelajaran yang mengintegrasikan ajaran Islam moderat telah memperkuat kesadaran siswa akan pentingnya hidup harmonis dengan berbagai perbedaan. Melalui materi yang membahas tentang perdamaian dan toleransi dalam perspektif Islam, siswa diajarkan untuk menanggapi isu-isu sosial dengan pendekatan yang lebih damai dan toleran. Sikap moderasi beragama yang terinternalisasi ini tidak hanya berpengaruh dalam kehidupan pribadi siswa, tetapi juga dalam hubungan sosial mereka di masyarakat yang pluralistik.

Perbandingan Sikap Moderasi Beragama Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Islam



Tampilan visual yang ditunjukkan melalui grafik batang ini menggambarkan perbandingan yang jelas antara skor sikap moderasi beragama siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember. Grafik ini menyoroti lima aspek utama yang dianalisis, yakni sikap toleransi, keterbukaan terhadap perbedaan, kemampuan berinteraksi global, menghargai perbedaan agama, dan peningkatan dialog antar agama. Kelima aspek tersebut dipilih karena merupakan indikator penting dalam mengukur penerapan moderasi beragama di kalangan siswa.

Dari grafik tersebut, dapat dilihat dengan jelas adanya peningkatan yang signifikan dalam skor pasca-pembelajaran dibandingkan dengan skor sebelum pembelajaran. Aspek sikap toleransi mengalami peningkatan yang cukup tajam, menunjukkan bahwa siswa semakin mampu untuk menerima perbedaan dan menghindari sikap ekstrem dalam beragama. Selain itu, aspek keterbukaan terhadap perbedaan juga meningkat, yang menunjukkan bahwa siswa lebih terbuka untuk menerima pandangan yang berbeda, baik dalam hal agama maupun budaya.

Peningkatan yang mencolok juga terlihat pada kemampuan berinteraksi global, yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam tidak hanya memberikan keterampilan bahasa, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang budaya dan agama secara lebih harmonis. Sikap menghargai perbedaan agama juga tercermin dalam kenaikan skor yang menunjukkan bahwa siswa semakin menghargai keberagaman dan memahami pentingnya hidup berdampingan dalam masyarakat plural. Peningkatan dialog antar agama sebagai indikator penting dari moderasi beragama juga menunjukkan hasil positif, dengan siswa lebih aktif dan lebih bijak dalam berdialog mengenai isu-isu agama.

Secara keseluruhan, hasil dari grafik ini mengindikasikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember telah berhasil meningkatkan sikap moderasi beragama siswa. Penerapan pendekatan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai toleransi, perdamaian, dan saling menghormati antar umat beragama, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi bagian dari masyarakat yang lebih pluralistik dengan membawa prinsip moderasi beragama.

Hal ini tidak hanya berpengaruh pada kehidupan pribadi siswa, tetapi juga pada interaksi mereka dalam kehidupan sosial yang lebih luas.

6. Relevansi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Islam dengan Konteks Global

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam relevan dengan konteks global yang semakin berkembang. Dengan menguasai bahasa Inggris, siswa tidak hanya siap untuk berkompetisi dalam dunia kerja global, tetapi juga memahami bagaimana menjaga identitas agama mereka dalam interaksi internasional. Guru bahasa Inggris di SMK Madinatul Ulum Jember mengajarkan pentingnya membangun komunikasi antar budaya dan agama tanpa mengorbankan prinsip-prinsip agama yang moderat. Hal ini memperlihatkan bahwa bahasa Inggris dapat menjadi jembatan yang menghubungkan siswa dengan dunia luar, sambil tetap memperkuat karakter moderat dalam beragama.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan sikap moderasi beragama siswa. Berdasarkan temuan yang ada, pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan bahasa Inggris, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam moderat yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih toleran dan terbuka terhadap perbedaan. Melalui materi pembelajaran yang mencakup kisah-kisah Islami, seperti cerita dari Al-Qur'an dan Hadis yang mengajarkan perdamaian, saling menghormati, dan toleransi, siswa diajarkan untuk memahami bahwa hidup berdampingan dalam keberagaman adalah bagian dari ajaran agama Islam yang moderat. Sikap moderasi beragama yang terinternalisasi ini terlihat dalam peningkatan sikap toleransi, keterbukaan terhadap perbedaan, dan kemampuan untuk berinteraksi dengan masyarakat yang pluralistik.

Perbandingan skor sikap moderasi beragama siswa yang didapatkan sebelum dan setelah pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Misalnya, aspek sikap toleransi dan keterbukaan terhadap perbedaan mengalami peningkatan yang cukup tajam setelah pembelajaran berbasis Islam diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menguasai keterampilan bahasa Inggris yang praktis, tetapi juga menerima dan menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang lainnya. Peningkatan ini juga terlihat pada aspek kemampuan berinteraksi global, di mana siswa lebih siap untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai negara dan budaya tanpa kehilangan nilai-nilai moderat Islam yang mereka pelajari. Dengan demikian, pembelajaran berbasis Islam ini berhasil menyiapkan siswa untuk menjadi pribadi yang mampu beradaptasi dalam dunia global yang semakin terhubung.

Selain itu, dampak pembelajaran ini juga tercermin dalam sikap menghargai perbedaan agama dan peningkatan dialog antar agama. Materi yang mengajarkan siswa untuk menghormati keberagaman agama dan budaya memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kedamaian dan saling menghormati. Siswa menjadi lebih terbuka untuk berdialog dengan teman-teman dari latar belakang

agama yang berbeda, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan perbedaan dengan cara yang lebih damai dan konstruktif. Hal ini sangat penting dalam konteks Indonesia yang memiliki keberagaman agama yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis agama dalam membentuk sikap moderasi beragama siswa. Sebagai contoh, ²² menyatakan bahwa pendidikan agama Islam yang moderat dapat membantu siswa mengembangkan sikap yang lebih toleran dan terbuka terhadap perbedaan. Hal yang serupa juga ditemukan oleh ²³, yang menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi sikap ekstremisme di kalangan siswa. ²⁴ juga mencatat bahwa pendidikan berbasis nilai moral dan agama, seperti yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam, dapat meningkatkan sikap empati dan toleransi siswa terhadap sesama. ²⁵ menambahkan bahwa pendidikan agama yang mengajarkan prinsip-prinsip moderat dapat memperkuat kohesi sosial di masyarakat yang pluralistik.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa, tetapi juga memperkuat karakter dan sikap moderasi beragama mereka. Melalui integrasi nilai-nilai Islam moderat dalam pembelajaran bahasa, siswa dipersiapkan untuk menjadi individu yang lebih terbuka, toleran, dan siap berinteraksi dengan masyarakat global yang semakin beragam. Penerapan pendidikan berbasis nilai-nilai moderasi ini memiliki potensi besar dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dalam menjunjung tinggi perdamaian dan keberagaman dalam kehidupan sosial. Temuan ini juga mendukung pentingnya pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama moderat sebagai bagian dari pendidikan karakter yang lebih holistik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Islam di SMK Madinatul Ulum Jember memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan sikap moderasi

²² Kasmuri et al., "Menimbang Akal Dalam Falsafah Hidup Buya Hamka."

²³ H Ibda, A G Wijanarko, and K Saifuddin, *Kurikulum Moderasi Beragama Berbasis Nilai-Nilai Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah* (CV. Pilar Nusantara, 2021); Ahmad Faozan, "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Masyarakat Multikultur," *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 16, no. 2 (2020): 219, <https://doi.org/10.47466/hikmah.v16i2.170>; Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation."

²⁴ Faqihatin Faqihatin, "Peran Media Sosial Dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dan Pembinaan Karakter Mahasiswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4254–62, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.865>; Ahmad, "Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam"; Hanifiyah, "Implikasi Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Perkembangan Pendidikan Islam."

²⁵ Gustafsson et al., "Effects of an Outdoor Education Intervention on the Mental Health of Schoolchildren"; Pradana, "Dampak Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Islam; Studi Kasus"; Pitasari et al., "PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SDM DI ANAK CABANG FATAYAT LEDOKOMBO."

beragama siswa. Pembelajaran ini tidak hanya memperkenalkan keterampilan bahasa Inggris, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam moderat, seperti toleransi, perdamaian, dan saling menghargai, yang mengarah pada peningkatan sikap toleransi, keterbukaan terhadap perbedaan, dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat pluralistik. Sikap moderasi beragama yang terinternalisasi pada siswa memperkuat pemahaman mereka bahwa kemampuan bahasa dan nilai agama dapat berjalan seiring tanpa saling bertentangan. Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya sumber daya ajar yang berbasis Islam dan kesulitan dalam mengintegrasikan materi dengan keterampilan bahasa, temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membentuk karakter siswa yang lebih moderat, terbuka, dan siap menghadapi masyarakat global yang pluralistik. Dengan demikian, pembelajaran berbasis Islam ini terbukti memperkaya pengalaman belajar siswa, membentuk karakter yang toleran, dan mempersiapkan generasi muda untuk berinteraksi dengan dunia yang lebih terhubung dan beragam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Ahmad. "Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2021): 32–50. <https://doi.org/10.37252/an-nur.v13i1.98>.
- Ali, Baznar. "PELATIHAN PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS ISLAMIS ' English Language Training for Islamic Schools ' (ELTIS)" 1, no. 101958 (2018): 1.
- Amelia, Reza. "Merancang Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 1–8.
- Anwar, Rosyida Nurul, and Siti Muhayati. "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 1–15.
- Crismono, Prima. "Pengaruh Penggunaan Media Palintarmatika Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Gammath : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2023): 135–42. <https://doi.org/10.32528/gammath.v8i2.984>.
- . "The Effect of Outdoor Learning on Students' Attitudes in Mathematics Learning." *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023).
- Crismono, Prima, Mely Agustin Reni Pitasari, Fitriyatul Hanifiyah, and Beby Febriyanti. "Literacy Acceleration: Interactive Learning Through Fairy Tale Video Shows Using Technology Adaptation in Elementary School Education." *Journal of Community Empowerment for Multidisciplinary (JCEMTY)* 2, no. 1 (2024): 6–13. <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.161>.
- Crismono, Prima C., Nur Ali, and Maysaroh. "Home Visit Method Sebagai Upaya Mengatasi Ketertinggalan Belajar Siswa Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Di MI Mambaul Ulum Ledok Sidomukti Mayang Jember." *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Prodi PGMI-Fakultas Tarbiyah-UIJ* 6, no. 2 (2021).
- Crismono, Prima C. "Pengaruh Possing Problem Berkelompok Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 1 (2018): 45–53.
- Crismono, Prima Cristi. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*. Edited by Fitriyatul Hanifiyah and Iqbal Erdiansyah. Bondowoso: KHD Production, 2024.
- . "Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 4, no. 2 (2017): 106–13. <https://doi.org/10.21831/jpms.v4i1.10111>.
- . *Statistik Pendidikan: Untuk Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Baik Parametric maupun*

- Nonparametrik Dan Dilengkapi Dengan Penggunaan SPSS*. Jember: UIJ Kyai Mojo, 2023.
- Crismono, Prima Cristi, Christine Wulandari Suryaningrum, and Tri Endang Jatmikowati. "Pengaruh Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika." *SIGMA* 9, no. 2 (2024): 135–40.
- Fajrin, M. Rifan. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Islami Berbasis Pendekatan Komunikatif." *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 234–44.
- Faozan, Ahmad. "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Masyarakat Multikultur." *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 16, no. 2 (2020): 219. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v16i2.170>.
- Faqihatin, Faqihatin. "Peran Media Sosial Dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dan Pembinaan Karakter Mahasiswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4254–62. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.865>.
- Gustafsson, Per E, Anders Szczepanski, Nina Nelson, and Per A. Gustafsson. "Effects of an Outdoor Education Intervention on the Mental Health of Schoolchildren." *Journal of Adventure Education & Outdoor Learning* 12, no. 1 (2011): 63–79. <https://doi.org/10.1080/14729679.2010.532994>.
- Hamdanah, and Prima Cristi Crismono. *Manajemen Pembelajaran Matematika Berbasis Keadilan Gender*. Bondowoso: KHD Production, 2024.
- Hanifiyah, Fitriyatul. "Implikasi Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Perkembangan Pendidikan Islam." *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 1–15.
- Harmi, Hendra. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 2 (2022): 228. <https://doi.org/10.29210/30031757000>.
- Ibda, H, A G Wijanarko, and K Saifuddin. *Kurikulum Moderasi Beragama Berbasis Nilai-Nilai Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah*. CV. Pilar Nusantara, 2021.
- Kasmuri, Kasmuri, Riki Candra, Abdul Ghofur, and Syamruddin Nasution. "Menimbang Akal Dalam Falsafah Hidup Buya Hamka." *Nusantara: Journal for Southeast Asian Islamic Studies* 19, no. 2 (2023): 79. <https://doi.org/10.24014/nusantara.v19i2.28371>.
- Maksum, Ali. "Model Pendidikan Toleransi Di Pesantren Modern Dan Salaf." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (2016): 81. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.81-108>.
- Mizani, Zeni Murtafiati. "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation." *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 487–504. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>.
- Permatasari, Yovita Dyah. "Integrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami." *Jurnal Pendidikan Glasser* 3, no. 2 (2019): 205. <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.270>.
- Pitasari, Mely agustin Reni, Beby Dwi Febriyanti, Fitriyatul Hanifiyah, and Prima Cristi Crismono. "PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SDM DI ANAK CABANG FATAYAT LEDOKOMBO." *MIMBAR INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian* 2, no. 1 (2023): 14. <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v2i1.2454>.
- Pradana, Sandi. "Dampak Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Islam; Studi Kasus." *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 73–90.
- Purwati, E, A Kunaefi, and M Kom. *Pemetaan Potensi Anak Didik Berbasis Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Islam*. books.google.com, 2020.
- Rachma Tullah, Rosna Andini, Prima Cristi Crismono, and Muhammad Ilyas. "Hubungan Keberadaan Kedua Orang Tua Di Rumah Bersama Siswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik." *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 6, no. 2 (2023): 269–85. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i2.2390>.
- Riyanto, Ridho. "Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar (Madrasah)." *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

- Shihab, M Q. *Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Lentera Hati, 2019.
- Sirojudin, D. "Signifikansi Pengembangan Mutu Pendidikan Arab Saudi." *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan ...*, 2020.
- Sormin, Z.A.B.J. *Politik Moderasi Dan Kebebasan Beragama - Suatu Tinjauan Kritis*. PT Elex Media Komputindo, 2022.
- Sugiyono. "Kontekstualisasi Etika Politik Islam." *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)* 3, no. 2 (2023): 113–19.
- Xu, Enwei, Wei Wang, and Qingxia Wang. "The Effectiveness of Collaborative Problem Solving in Promoting Students' Critical Thinking: A Meta-Analysis Based on Empirical Literature." *Humanities and Social Sciences Communications* 10, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01508-1>.
- Yandari, Indhira Asih Vivi, Aulia Dinayah, Aan Subhan Pamungkas, and Sigit Setiawan. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Interaktif Berbasis Higher Order Thinking Skills Untuk Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 7, no. 2 (2023): 181–94. <https://doi.org/10.35706/sjme.v7i2.9319>.
- Zainudin, Agus, Prima Cristi Crismono, and Maryati Nutafi. "Images Of Figure And Anagram Media Development In Optimization Of Vocabulary Master." *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (October 2022): 149–61.